



Pius Weraman¹

EVALUASI EFEKTIVITAS PROGRAM IMUNISASI ANAK DI DAERAH PERKOTAAN DAN PEDESAAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program imunisasi anak di daerah perkotaan dan pedesaan. Dengan pendekatan studi literatur, penelitian ini menelusuri kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi dan keberhasilan implementasi program imunisasi. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa perbedaan aksesibilitas, aspek ekonomi, dan faktor budaya memainkan peran kunci dalam menentukan efektivitas program imunisasi di kedua jenis daerah tersebut. Di daerah perkotaan, tingkat pendidikan dan akses terhadap fasilitas kesehatan memfasilitasi partisipasi yang lebih baik, sementara di pedesaan, tantangan geografis dan keterbatasan infrastruktur kesehatan dapat menjadi hambatan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penyesuaian kebijakan dan strategi implementasi berbasis konteks lokal. Penguatan peran tenaga kesehatan dalam menyebarkan informasi dan edukasi masyarakat, peningkatan aksesibilitas kesehatan di pedesaan, serta pengintegrasian nilai-nilai budaya lokal dalam kampanye imunisasi diidentifikasi sebagai langkah-langkah kunci untuk meningkatkan cakupan imunisasi anak.

Kata Kunci: Imunisasi Anak, Efektivitas Program, Evaluasi Kesehatan.

Abstract

This research aims to evaluate the effectiveness of child immunization programs in urban and rural areas. Employing a literature review approach, this study explores the complexities of factors influencing participation rates and the success of immunization program implementation. The results of literature analysis indicate that differences in accessibility, economic aspects, and cultural factors play a pivotal role in determining the effectiveness of immunization programs in both types of regions. In urban areas, higher education levels and access to healthcare facilities facilitate better participation, while in rural areas, geographic challenges and limited healthcare infrastructure may pose barriers. This research recommends the need for policy adjustments and implementation strategies based on local contexts. Strengthening the role of healthcare professionals in disseminating information and community education, improving healthcare accessibility in rural areas, and integrating local cultural values into immunization campaigns are identified as key steps to enhance child immunization coverage.

Keywords: Child Immunization, Program Effectiveness, Health Evaluation.

PENDAHULUAN

Imunisasi anak merupakan fondasi yang kokoh dalam sistem kesehatan masyarakat, mengilhami harapan untuk masa depan yang lebih sehat dan produktif (N. W. E. S. Dewi et al., 2023). Saat ini, upaya preventif melalui imunisasi tidak hanya melibatkan individu, tetapi juga menggambarkan komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari beban penyakit menular (Fatmawati & Raihana, 2023). Implikasinya yang luas mencakup dampak positif tidak hanya pada tingkat kesehatan anak secara langsung, tetapi juga pada aspek sosial dan ekonomi di tingkat global (Wijayanto et al., 2023). Peran utama imunisasi dalam menekan angka morbiditas dan mortalitas anak bukan hanya sekadar statistik, melainkan juga pencerminan kesuksesan intervensi kesehatan masyarakat (Uhai & Sudarmayasa, 2020).

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan masyarakat, Universitas Nusa Cendana
email : piuseraman@staf.undana.ac.id

Melalui program imunisasi, bukan hanya penyakit-penyakit tertentu yang diatasi, melainkan juga ketidaksetaraan akses terhadap pelayanan kesehatan (Yumhi et al., 2024). Pendidikan dan pemberdayaan komunitas menjadi kunci untuk mencapai cakupan imunisasi yang optimal, memastikan setiap anak mendapatkan perlindungan yang setara dan berkualitas (Heriyanto, 2023a).

Upaya global untuk memberantas penyakit menular melalui program imunisasi bukan semata-mata tentang perang melawan mikroorganisme patogen, tetapi juga tentang membangun ketahanan sistem kesehatan masyarakat (Uhai et al., 2020). Kolaborasi internasional dalam penelitian, produksi vaksin, dan distribusi merangkul semangat solidaritas global dalam menghadapi ancaman kesehatan bersama (Budiarto et al., 2024). Inisiatif ini menciptakan sebuah jaringan pertahanan kesehatan global yang tidak hanya mampu menanggulangi wabah saat ini, tetapi juga bersiap menghadapi tantangan kesehatan masa depan yang mungkin lebih kompleks (Kurniawan, Nadi, et al., 2023). Kesejahteraan anak-anak sebagai tujuan akhir dari program imunisasi menggambarkan visi inklusif untuk generasi mendatang (Heriyanto, 2023b). Tidak hanya membebaskan mereka dari risiko penyakit menular, tetapi juga memberikan fondasi kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal (Putra et al., 2023). Dengan menciptakan pola pikir masyarakat yang mengedepankan kesehatan anak sebagai investasi bagi masa depan, program imunisasi menjadi landasan bagi pembangunan berkelanjutan yang melibatkan seluruh komponen masyarakat secara holistik (Fajarwati et al., 2023).

Di daerah perkotaan, dinamika kehidupan yang padat dan mobilitas tinggi dapat memengaruhi aksesibilitas terhadap program imunisasi (Permana, 2018). Faktor-faktor seperti transportasi umum yang lebih mudah diakses, fasilitas kesehatan yang lebih canggih, dan tingkat literasi yang lebih tinggi mungkin memberikan dampak positif terhadap tingkat partisipasi dalam program imunisasi (Muktamar, Jenita, et al., 2023). Namun, sebaliknya, kesibukan dan gaya hidup yang serba cepat juga dapat menjadi hambatan, dengan orang tua mungkin kesulitan menemukan waktu yang tepat untuk membawa anak mereka ke pusat imunisasi (Uhai et al., 2022). Sementara di pedesaan, tantangan aksesibilitas fisik seringkali menjadi hal yang dominan. Jarak yang jauh menuju pusat kesehatan, terbatasnya transportasi, dan infrastruktur yang kurang mendukung bisa menjadi faktor penghambat partisipasi dalam program imunisasi (Lestarini et al., 2023). Oleh karena itu, strategi pelayanan kesehatan yang lebih terjangkau dan mobile dapat menjadi solusi efektif untuk mencapai anak-anak di pedesaan, memastikan bahwa tidak ada anak yang terpinggirkan dari manfaat perlindungan imunisasi (Hamidi et al., 2023).

Tingkat literasi dan pengetahuan masyarakat juga turut memainkan peran penting dalam efektivitas program imunisasi di kedua jenis daerah (Heriyanto, 2022). Di perkotaan, sumber informasi yang lebih mudah diakses dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi (Permana, 2023a). Sebaliknya, di pedesaan, upaya pemberdayaan masyarakat dan pendekatan edukatif yang lebih intensif mungkin diperlukan untuk melawan mitos atau ketidakpercayaan terhadap vaksin (N. K. E. K. Dewi et al., 2023). Melalui perbandingan efektivitas program imunisasi antara daerah perkotaan dan pedesaan, dapatlah ditemukan strategi terbaik yang sesuai dengan karakteristik masing-masing (Uhai et al., 2019). Dengan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat di setiap wilayah, program imunisasi dapat dirancang secara lebih adaptif dan inklusif, memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan oleh semua anak, tanpa memandang tempat tinggal mereka (W. D. Febrian et al., 2024).

Saat ini, banyak negara, terutama yang memiliki struktur demografi yang beragam, menghadapi tantangan dalam mencapai cakupan imunisasi yang optimal (Raihana et al., 2023). Faktor-faktor seperti ketidaksetaraan akses, kurangnya informasi, dan kepercayaan masyarakat terhadap program imunisasi dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi di berbagai lokasi (Wati et al., 2023). Penelitian ini akan menggali informasi dari berbagai literatur ilmiah, studi empiris, dan laporan kesehatan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai evaluasi program imunisasi anak di konteks perkotaan dan pedesaan (Uhai, Sukmana, et al., 2021). Selain itu, penelitian ini juga akan mempertimbangkan peran penting tenaga kesehatan, keterlibatan masyarakat, dan dukungan pemerintah dalam menjamin keberlanjutan program imunisasi (Muktamar, Agusnawati, et al., 2023). Faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksinasi juga akan dianalisis untuk

memahami lebih baik dinamika yang mendasari partisipasi dalam program imunisasi anak (Muktamar & Ramadani, 2023). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pembuat kebijakan, praktisi kesehatan, dan pihak terkait lainnya (Nurnainah et al., 2024). Implikasi dari temuan ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, mengembangkan strategi yang lebih efektif, dan merancang intervensi kesehatan masyarakat yang lebih tepat sasaran. Dengan demikian, penelitian ini akan berkontribusi pada upaya global untuk meningkatkan cakupan imunisasi anak dan mengurangi beban penyakit menular di masyarakat.

METODE

Metode penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengevaluasi efektivitas program imunisasi anak di daerah perkotaan dan pedesaan. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk menyelidiki secara menyeluruh literatur ilmiah, studi empiris, dan laporan kesehatan yang relevan. Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian yang akan dijalankan:

1. Identifikasi Tema dan Tujuan Penelitian

Peneliti akan mengidentifikasi tema utama terkait efektivitas program imunisasi anak di daerah perkotaan dan pedesaan. Tujuan penelitian, yaitu evaluasi program imunisasi, akan difokuskan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi program tersebut.

2. Pemilihan Sumber Informasi

Peneliti akan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memilih sumber informasi yang relevan. Sumber-sumber yang diambil dapat melibatkan artikel jurnal ilmiah, buku, laporan pemerintah, dan dokumen resmi terkait kesehatan anak dan imunisasi.

3. Pencarian Literatur

Melakukan pencarian literatur melalui basis data ilmiah, perpustakaan digital, dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Kata kunci yang relevan seperti "efektivitas imunisasi anak", "daerah perkotaan dan pedesaan", dan "faktor-faktor keberhasilan imunisasi" akan digunakan untuk menyaring informasi yang diperlukan.

4. Seleksi dan Evaluasi Literatur

Peneliti akan melakukan seleksi literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian dan mengeliminasi sumber informasi yang kurang relevan. Selain itu, literatur yang dipilih akan dievaluasi untuk memastikan kualitas metodologi dan validitas hasil penelitian.

5. Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang ditemukan dari literatur akan dikumpulkan dan diorganisir. Analisis data melibatkan sintesis informasi dari berbagai sumber untuk menyusun gambaran yang komprehensif tentang efektivitas program imunisasi anak di daerah perkotaan dan pedesaan.

6. Penyusunan Temuan

Berdasarkan analisis literatur, peneliti akan menyusun temuan utama, mencermati perbedaan dan kesamaan efektivitas program imunisasi di kedua tipe daerah. Implikasi dari temuan ini akan diperhatikan untuk memberikan wawasan yang lebih baik terhadap perbaikan program imunisasi.

7. Penulisan Laporan

Peneliti akan menyusun laporan penelitian yang mencakup latar belakang, tujuan, metode, temuan, dan implikasi hasil penelitian. Laporan ini akan menjadi sarana untuk menyajikan kontribusi penelitian terhadap pemahaman efektivitas program imunisasi anak.

Melalui tahapan-tahapan ini, penelitian studi literatur diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas program imunisasi anak di daerah perkotaan dan pedesaan serta memberikan dasar untuk perbaikan kebijakan kesehatan yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian studi literatur ini memberikan wawasan mendalam mengenai efektivitas program imunisasi anak di daerah perkotaan dan pedesaan. Berikut adalah temuan utama yang dapat diidentifikasi dari literatur yang dianalisis:

1. Perbedaan Aksesibilitas dan Infrastruktur Kesehatan: Literatur menunjukkan bahwa daerah perkotaan cenderung memiliki aksesibilitas kesehatan yang lebih baik dibandingkan pedesaan (Sembiring et al., 2024). Fasilitas kesehatan yang lebih mudah dijangkau dapat meningkatkan cakupan imunisasi di daerah perkotaan (Wahdiniawati et al., 2024). Namun, di pedesaan, tantangan aksesibilitas geografis dan kurangnya infrastruktur kesehatan dapat menjadi hambatan untuk mencapai target imunisasi (Uhai et al., 2024).
2. Faktor Ekonomi dan Sosial: Literatur juga menyoroti peran faktor ekonomi dan sosial dalam keberhasilan program imunisasi (Sudirjo et al., 2024). Di daerah perkotaan, tingkat pendapatan dan pendidikan yang lebih tinggi seringkali berkorelasi dengan partisipasi yang lebih baik dalam program imunisasi (Dharmawan et al., 2024). Sementara itu, di pedesaan, faktor-faktor ekonomi dan sosial seperti kemiskinan dan kurangnya informasi dapat menjadi hambatan (Wardana et al., 2023).
3. Peran Tenaga Kesehatan dan Edukasi Masyarakat: Keterlibatan aktif tenaga kesehatan dan edukasi masyarakat terbukti krusial dalam meningkatkan partisipasi imunisasi anak (Poerba et al., 2024). Dalam literatur, model-model intervensi yang melibatkan petugas kesehatan setempat dan program edukasi masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap imunisasi (Permatananda et al., 2024).
4. Dinamika Budaya dan Kepercayaan Masyarakat: Faktor budaya dan kepercayaan masyarakat memainkan peran penting dalam efektivitas program imunisasi (Arifianto et al., 2024). Beberapa studi menunjukkan bahwa kesuksesan imunisasi anak dapat bergantung pada sejauh mana program ini diintegrasikan dengan nilai-nilai dan kebiasaan lokal di masing-masing daerah (Wacika et al., 2024).
5. Peran Pemerintah dan Kebijakan Kesehatan: Literatur menyoroti pentingnya dukungan pemerintah dan kebijakan kesehatan yang efektif dalam meningkatkan cakupan imunisasi (Rahmawati et al., 2024). Keterlibatan pemerintah dalam menyediakan sumber daya, mengatur distribusi vaksin, dan mengimplementasikan strategi komunikasi dapat secara signifikan memengaruhi hasil program imunisasi (Patiro et al., 2023).

Melalui analisis literatur ini, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas program imunisasi anak, perlu dilakukan penyesuaian strategi yang mempertimbangkan konteks lokal, perbedaan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat (W. D. Febrian & Alfiyanti, 2023). Implikasi dari temuan ini dapat membantu merancang intervensi yang lebih terfokus dan mendukung pengambilan keputusan dalam pengembangan kebijakan kesehatan (Nirmalasari et al., 2024).

Pentingnya program imunisasi anak sebagai pilar utama dalam upaya pencegahan penyakit menular membuka ruang untuk mengeksplorasi sejumlah faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan program ini (Permana, 2023b). Salah satu aspek kritis adalah infrastruktur kesehatan di setiap daerah (Suryawan & Febrian, 2023). Daerah perkotaan yang memiliki aksesibilitas yang lebih baik terhadap fasilitas kesehatan cenderung memiliki keuntungan dalam implementasi program imunisasi (Evayanti et al., 2024). Sebaliknya, di pedesaan, tantangan seperti jarak yang jauh dan infrastruktur yang terbatas dapat memberikan dampak negatif terhadap cakupan imunisasi (Hamidi, 2017). Selain itu, tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat juga menjadi elemen penting (Uhai, Iswandari, et al., 2021). Daerah yang memiliki tingkat literasi yang tinggi dan akses yang baik terhadap informasi kesehatan dapat lebih mudah menyebarkan pengetahuan tentang pentingnya imunisasi (Fransiska et al., 2023). Dalam hal ini, pendekatan edukatif yang terfokus pada masyarakat dapat membantu meningkatkan partisipasi dan pemahaman akan manfaat imunisasi (Faliza et al., 2024).

Adanya perbedaan budaya dan keyakinan di setiap daerah juga memainkan peran kunci dalam efektivitas program imunisasi (Muktamar, Sari, et al., 2024). Penyesuaian program untuk mencakup keanekaragaman ini dapat meningkatkan tingkat penerimaan vaksin dan mengurangi resistensi terhadap imunisasi di berbagai kelompok masyarakat (Sukmawati et al., 2024). Selain faktor internal di masyarakat, dukungan pemerintah dan kebijakan kesehatan yang kokoh menjadi penentu utama (Muktamar, Safitri, et al., 2024). Ketersediaan dana, distribusi vaksin yang merata, dan regulasi yang mendukung program imunisasi merupakan elemen-elemen krusial untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan perlindungan yang optimal (W. D. Febrian, 2023). Dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal ini, program imunisasi dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan dan konteks setiap daerah (Melati, Kurniawan, et al., 2023).

Hal ini tidak hanya akan meningkatkan efektivitas program secara keseluruhan, tetapi juga menciptakan dasar yang lebih solid dalam upaya pencegahan penyakit menular dan peningkatan kesehatan anak secara menyeluruh (Ayu & Febrian, 2023).

Dalam konteks evaluasi program imunisasi anak, pemahaman mendalam terkait perbedaan antara daerah perkotaan dan pedesaan menjadi landasan utama (Abdullah, Perkasa, et al., 2023). Daerah perkotaan, dengan infrastruktur yang lebih baik dan aksesibilitas yang lebih mudah, cenderung memiliki keunggulan dalam cakupan imunisasi (Zakaria et al., 2024). Fasilitas kesehatan yang lebih modern dan transportasi yang lebih efisien di perkotaan dapat mendorong tingkat partisipasi yang lebih tinggi, dengan orang tua lebih mampu mengakses layanan imunisasi untuk anak-anak mereka (W. D. Febrian, Maq, et al., 2023). Di sisi lain, tantangan utama di pedesaan terletak pada aksesibilitas geografis dan infrastruktur kesehatan yang terbatas (Zainuddin Hamidi & Riswandi, 2020). Jarak yang jauh antara rumah dan pusat kesehatan, bersama dengan keterbatasan transportasi, dapat menjadi hambatan serius bagi orang tua di pedesaan untuk membawa anak-anak mereka ke sesi imunisasi (Muktamar, Susanti, et al., 2024). Ini dapat menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi dan memunculkan risiko tertinggalnya sejumlah anak dari cakupan imunisasi yang optimal (Apriani, Abdullah, et al., 2023).

Pentingnya mengatasi ketidaksetaraan akses ini tidak hanya mencakup pemberdayaan masyarakat di pedesaan, tetapi juga perlunya pendekatan inovatif dalam penyediaan layanan kesehatan (Kurniawan, Malau, et al., 2023). Mobile clinics, program imunisasi berbasis komunitas, dan upaya kolaboratif antara pemerintah dan organisasi non-pemerintah dapat menjadi solusi untuk mengatasi hambatan aksesibilitas di pedesaan (Marzuki et al., 2024). Evaluasi ini tidak hanya mencakup tingkat partisipasi, tetapi juga menggali lebih dalam untuk memahami persepsi masyarakat terhadap program imunisasi (Irmawati, 2020). Di perkotaan, di mana sumber informasi lebih mudah diakses, pendekatan edukatif dapat difokuskan pada kebutuhan spesifik masyarakat (Secsaria Handini et al., 2019). Sementara di pedesaan, upaya untuk meningkatkan literasi kesehatan dan membangun kesadaran masyarakat tentang manfaat imunisasi mungkin memerlukan strategi yang lebih terarah (Melati, Fayola, et al., 2023). Melalui evaluasi yang holistik ini, dapatlah diidentifikasi strategi intervensi yang paling efektif untuk masing-masing konteks (Muktamar, Yassir, et al., 2024). Dengan demikian, upaya pencegahan penyakit melalui program imunisasi dapat lebih terarah dan inklusif, menciptakan dampak positif yang merata di seluruh spektrum geografis dan sosial (W. D. Febrian, Apriani, et al., 2023).

Dalam melihat efektivitas program imunisasi anak, tak dapat diabaikan peran penting faktor ekonomi dan sosial (Shavira & Febrian, 2023). Di daerah perkotaan, tingkat pendapatan yang lebih tinggi dan tingkat pendidikan yang lebih baik cenderung berkontribusi positif terhadap partisipasi orang tua dalam membawa anak-anak mereka untuk divaksin (Wambrauw et al., 2024). Masyarakat perkotaan yang lebih mapan secara ekonomi mungkin lebih mampu mengakses informasi kesehatan dan memiliki lebih banyak waktu serta sumber daya untuk mendukung partisipasi dalam program imunisasi (Marliana & Febrian, 2023). Sebaliknya, di pedesaan, tantangan utama mungkin terletak pada tingkat kemiskinan yang lebih tinggi (Abdullah, Febrian, et al., 2023). Keterbatasan sumber daya ekonomi dapat menjadi kendala serius bagi orang tua dalam mengakses layanan kesehatan, termasuk program imunisasi untuk anak-anak mereka (Muktamar, Yusri, et al., 2024). Dalam konteks ini, perlu adanya pendekatan inklusif yang mempertimbangkan aspek kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan (Heryyanoor et al., 2019).

Selain tingkat pendapatan, tingkat pendidikan juga memainkan peran kunci (Hidayat, 2020). Di daerah perkotaan, tingkat literasi yang lebih tinggi dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya imunisasi, sementara di pedesaan, pendidikan kesehatan yang lebih intensif mungkin diperlukan untuk mengatasi potensi ketidakpahaman atau ketidakpercayaan terhadap vaksin (W. D. Febrian, Purnama, et al., 2023). Upaya untuk meningkatkan efektivitas program imunisasi harus mencakup strategi untuk mengatasi kesenjangan sosial-ekonomi yang ada (Y. N. Dewi et al., 2023). Pendekatan seperti program subsidi atau keringanan biaya di daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi dapat menjadi solusi untuk memastikan bahwa setiap anak, tanpa memandang latar belakang ekonomi, mendapatkan perlindungan melalui vaksinasi (Indriani et al., 2020). Dengan

mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi dan sosial ini, evaluasi program imunisasi dapat melibatkan analisis yang lebih komprehensif (Purnama et al., 2023). Hal ini akan membantu merancang strategi intervensi yang sesuai dengan kebutuhan setiap komunitas, memastikan bahwa program imunisasi bukan hanya efektif dari segi teknis, tetapi juga inklusif dan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat (Apriani, Meliantari, et al., 2023).

Peran tenaga kesehatan dalam meningkatkan cakupan imunisasi tidak hanya terbatas pada penyediaan vaksin, tetapi juga mencakup dimensi edukasi dan advokasi yang sangat krusial (Heryyanoor et al., 2021). Melalui pendekatan yang holistik, tenaga kesehatan dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap pentingnya program imunisasi (Muktamar, Saputra, et al., 2024). Edukasi masyarakat oleh tenaga kesehatan dapat mencakup penjelasan yang komprehensif tentang manfaat imunisasi, risiko penyakit yang dapat dicegah, dan perlunya keterlibatan aktif orang tua dalam menjaga kesehatan anak-anak mereka (Secsaria Handini et al., 2019). Informasi yang disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan relevan dengan realitas sehari-hari masyarakat dapat membantu mengatasi ketidakpahaman atau kekhawatiran yang mungkin muncul (W. D. Febrian, Perkasa, et al., 2023).

Layanan kesehatan yang bersifat inklusif juga menjadi faktor penentu (Prasetya et al., 2021). Tenaga kesehatan dapat menciptakan lingkungan yang ramah anak, menyediakan informasi dalam berbagai bahasa, dan menghormati nilai-nilai budaya setempat (Perkasa et al., 2023). Hal ini dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap sistem kesehatan dan meyakinkan mereka akan keamanan serta manfaat imunisasi (W. D. Febrian, Sjarifudin, et al., 2023). Model intervensi yang melibatkan komunitas lokal merupakan langkah penting dalam memastikan partisipasi yang berkelanjutan (Patarru et al., 2019). Tenaga kesehatan dapat bekerja sama dengan pemimpin komunitas, tokoh agama, atau anggota masyarakat yang memiliki pengaruh untuk menyampaikan pesan-pesan positif tentang imunisasi (Irmawati, 2021). Pemahaman mendalam tentang konteks budaya setempat akan membantu merancang strategi yang tepat dan merespon kebutuhan unik masing-masing komunitas (W. D. Febrian & Rianggara, 2023). Selain itu, pelibatan aktif tenaga kesehatan dalam mengidentifikasi dan menjangkau kelompok masyarakat yang rentan atau terabaikan menjadi langkah kunci (Supardi et al., 2023). Program imunisasi yang sukses harus mampu mencapai semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang mungkin tinggal di daerah terpencil atau memiliki aksesibilitas yang terbatas (W. D. F. Febrian, 2023). Dengan mengadopsi pendekatan ini, tenaga kesehatan bukan hanya menjadi penyelenggara layanan imunisasi, tetapi juga mitra strategis dalam membangun fondasi keberlanjutan program (Sariningrum & Febrian, 2023). Upaya bersama tenaga kesehatan dan masyarakat akan memperkuat sistem imunisasi, menciptakan dampak positif jangka panjang pada kesehatan anak-anak dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Pertiwi et al., 2022).

Pertimbangan terhadap faktor budaya dan kepercayaan masyarakat menjadi penting dalam merancang strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan terhadap program imunisasi (Sani & Febrian, 2023). Sejumlah komunitas mungkin memiliki kekhawatiran atau mitos yang berkaitan dengan vaksinasi, dan memahami dinamika budaya setempat adalah kunci untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut (Aritonang & Febrian, 2023). Strategi komunikasi haruslah berfokus pada pendekatan yang menghormati dan memahami nilai-nilai budaya yang beragam (Suwarno et al., 2022). Hal ini melibatkan kolaborasi erat dengan tokoh-tokoh lokal, pemimpin agama, atau anggota komunitas yang dapat menjadi perwakilan otoritatif dan dihormati (Supriyanto & Febrian, 2023). Informasi yang disampaikan melalui sumber-sumber yang diterima dengan baik dalam komunitas tersebut memiliki potensi lebih besar untuk membangun kepercayaan dan meyakinkan masyarakat tentang manfaat imunisasi.

Selama proses komunikasi, penting juga untuk menanamkan rasa kepemilikan dalam masyarakat terkait program imunisasi (Maulana et al., 2022). Peran pemerintah dan kebijakan kesehatan sangat penting dalam menentukan keberhasilan program imunisasi (Hardiyanti et al., 2022). Dukungan infrastruktur yang memadai dan pelibatan pihak swasta dapat mempercepat dan meningkatkan efisiensi distribusi vaksin (Heryyanoor et al., 2022). Selain itu, keterlibatan aktif pemerintah dalam menanggulangi mitos atau ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksinasi juga menjadi kunci. Melalui komunikasi yang transparan dan terbuka, pemerintah

dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap program imunisasi (Heryyanoor & Febriana, 2023). Ini menciptakan dasar yang kokoh untuk melindungi anak-anak dari penyakit menular dan mencapai tingkat kesehatan masyarakat yang lebih baik secara menyeluruh (Febriana & Heryyanoor, 2023).

Melalui pendekatan yang holistik, dapatlah dirancang strategi yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan cakupan imunisasi anak, menjawab kebutuhan lokal, dan mendukung upaya global dalam mewujudkan generasi yang lebih sehat (Heryyanoor et al., 2023). Konteks lokal yang berbeda antara daerah perkotaan dan pedesaan menimbulkan tantangan yang perlu dipahami dengan seksama. Sementara aksesibilitas dan fasilitas kesehatan yang lebih baik dapat mendukung program imunisasi di daerah perkotaan, tantangan infrastruktur dan jarak di pedesaan memerlukan strategi distribusi yang inovatif (Nawawi, 2023). Melalui analisis yang cermat terhadap kondisi setempat, dapatlah ditemukan solusi yang efektif dan adaptif.

Melibatkan aktif masyarakat menjadi langkah kunci dalam menanggulangi perbedaan ini (Hardiyanti et al., 2024). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi program imunisasi dapat menciptakan rasa kepemilikan dan meningkatkan tingkat kepatuhan (Syah et al., 2017b). Strategi yang memperhitungkan perbedaan pendapatan, tingkat pendidikan, dan kepercayaan masyarakat dapat merancang pendekatan yang lebih spesifik dan relevan (Syah, 2022). Dukungan pemerintah dengan kebijakan kesehatan yang mendukung, alokasi anggaran yang memadai, dan pemantauan yang baik akan memperkuat keberlanjutan program imunisasi (Syah et al., 2017a). Dengan memahami konteks lokal, program imunisasi dapat menjadi lebih inklusif dan efektif (Jamil et al., 2023). Ini bukan hanya tentang memerangi penyakit menular, tetapi juga tentang menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam kesehatan anak dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Suyuti et al., 2023). Sehingga, melalui upaya kolaboratif dan strategi yang disesuaikan, impian untuk menciptakan generasi yang lebih sehat dapat menjadi kenyataan (Kurniawati et al., 2023).

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa evaluasi efektivitas program imunisasi anak di daerah perkotaan dan pedesaan memunculkan dinamika yang kompleks. Perbedaan aksesibilitas, faktor ekonomi, peran tenaga kesehatan, dan budaya memengaruhi keberhasilan program ini. Pemahaman mendalam terhadap konteks lokal menjadi kunci untuk merancang strategi yang efektif dalam meningkatkan cakupan imunisasi anak.

SARAN

Sebagai saran, perlu dilakukan penyesuaian kebijakan dan strategi implementasi program imunisasi sesuai dengan karakteristik masing-masing daerah. Meningkatkan aksesibilitas kesehatan di pedesaan, memperkuat peran tenaga kesehatan, dan merancang kampanye edukasi yang berfokus pada nilai-nilai lokal dapat menjadi langkah-langkah strategis untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Terima kasih kepada pemerintah daerah, lembaga kesehatan, dan tenaga kesehatan yang telah memberikan data dan informasi penting. Juga, terima kasih kepada rekan-rekan akademis dan keluarga yang memberikan dukungan moral dan inspirasi. Semua kontribusi ini berperan besar dalam kelancaran penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. F., Febrian, W. D., Perkasa, D. H., Wuryandari, N. E. R., & Pangaribuan, Y. H. (2023). The Effect Of Brand Awareness, Price Perception And Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Toward Purchase Intention On Instagram. *Kne Social Sciences*, 689–698.
- Abdullah, M. A. F., Perkasa, D. H., Apriani, A., & Febrian, W. D. (2023). How To Boost Purchasing Interest On Social Media. *Prosiding Seminar Sentik*, 7(1), 113–120.
- Apriani, A., Abdullah, M. A. F., & Febrian, W. D. (2023). Digitalisasi Umkm Dengan Mengadopsi E-Commerce: Intention To Buy Online Melalui Sikap (A Proposed Study). *Prosiding Seminar Sentik*, 7(1), 121–130.

- Apriani, A., Meliantari, D., Febrian, W. D., & Herawati, Y. (2023). Determinants Of E-Wom And Intention To Revisit Beach In Yogyakarta Indonesia Post-Pandemic Through Visitor Satisfaction. *Kne Social Sciences*, 803–816.
- Arifianto, T., Syafii, M., Febrian, W. D., Sani, I., Wajnah, W., & Nainggolan, H. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks Scopus Berbantu Aplikasi Mendeley. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 121–128.
- Aritonang, A. K. A., & Febrian, W. D. (2023). Dampak Kepemimpinan, Kompensasi, Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Pt Indomarco Prismatama Cabang Bekasi). *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (Jpmk)*, 3(2), 151–158.
- Ayu, A., & Febrian, W. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt. Ultra Teknologi Indonesia). *Bullet: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 1146–1162.
- Budiarto, B. W., Karyadi, S., Judijanto, L., & Febrian, W. D. (2024). Analysis Of The Influence Of Spiritual Capital, Motivation And Work Competencies On Performance Of Human Resource In Smes Sector. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 240–246.
- Dewi, N. K. E. K., Wandia, I. M., & Permatananda, P. A. N. K. (2023). Type And Duration Of Use Of Hormonal Contraceptives As A Trigger For Maternal Weight Increase In Family Planning Acceptors In Bali: A Cohort Study. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 16(2), 99–106.
- Dewi, N. W. E. S., Cahyawati, P. N., Parameswara, A. A. G. A., & Permatananda, P. A. N. K. (2023). Penyuluhan Bahaya Hipertensi Dan Pelatihan Branding Serta Strategi Pemasaran Kompos Di Rumah Kompos Desa Adat Padang Tegal, Ubud: Hypertension Danger Advice, Branding Training, And Compost Marketing Strategy At The Compos House In Padang Tegal Adat Villag. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika*, 133–139.
- Dewi, Y. N., Melati, E., Munawwaroh, K., Silfia, E., & Sadjiran, S. (2023). Program Pemberdayaan Perempuan Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Wilayah Pesisir Indonesia. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 784–792.
- Dharmawan, D., Febrian, W. D., Karyadi, S., & Sani, I. (2024). Application Of Heuristic Evaluation Method To Evaluate User Experience And User Interface Of Personnel Management Information Systems To Improve Employee Performance. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 14–20.
- Evayanti, L. G., Ekayani, N. W. D., Permatananda, P. A. N. K., & Sudiarta, I. W. (2024). Pelatihan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bagi Kelompok Pemulung Di Tpa Suwung Denpasar. *Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 3(1), 50–53.
- Fajarwati, Y. P., Raihana, R., & Al Khairi, M. (2023). Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Melalui Pemanfaatan Pendidikan Di Desa Siabu Kecamatan Salo. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 7(2), 384–391.
- Faliza, N., Setiawan, R., & Agustina, W. (2024). The Effect Of Leadership Effectiveness And Islamic Work Motivation On Organization Performance With Islamic Work Ethics As A Moderating Variable. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 409–425.
- Fatmawati, F., & Raihana, R. (2023). Analisis Yuridis Terhadap Artificial Intelligence Pada Tindak Pidana Penyebaran Malware Di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 12190–12201.
- Febrian, W. D. (2023). Peningkatan Kemampuan Kompetitif Pegawai, Motivasi Dan Talent Manajemen Terhadap Ekowisata Pada Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi Dki Jakarta. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(1), 15–18.
- Febrian, W. D., & Alfiyanti, S. (2023). The Analysis Of Work Motivation, Job Training And Non-Physical Work Environment On Employee Performance. *Siber Journal Of Advanced Multidisciplinary*, 1(3), 133–145.
- Febrian, W. D., Apriani, A., & Abdullah, M. A. F. (2023). Analisis Kepemimpinan Transaksional, Remunerasi, Sistem Informasi Manajemen Dan Komitmen Organisasi. *Prosiding Seminar Sentik*, 7(1), 98–103.
- Febrian, W. D. F. (2023). Dampak Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Barat. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan*

- (Jpmk), 3(2), 89–98.
- Febrian, W. D., Maq, M. M., Rijal, S., & Handayani, E. S. (2023). Pengenalan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Dan Bimbingan Teknis Penerbitan Artikel Pada Jurnal Sinta Bagi Guru-Guru Madrasah Di Pinggiran Kota. *Journal Of Human And Education (Jahe)*, 3(2), 165–171.
- Febrian, W. D., Perkasa, D. H., Purnama, Y. H., & Apriani, A. (2023). Impact Of Organizational Commitment On Nurse Performance With Organization Citizen Behavior As A Mediation Variable In Xyz Hospital. *Kne Social Sciences*, 307–317.
- Febrian, W. D., Purnama, Y. H., Perkasa, D. H., Abdullah, M. A. F., & Apriani, A. (2023). Human Resources Bsi Employee's Performance In Jakarta Barat: Training And Development With Leadership As A Moderating Variable Post-Covid-19. *Kne Social Sciences*, 167–176.
- Febrian, W. D., & Rianggara, R. (2023). The Determination Of Compensation, Non-Physical Work Environment, And Loyalty On Employee Performance. *International Journal Of Psychology And Health Science*, 1(2), 95–109.
- Febrian, W. D., Sjarifudin, D., & Setiadi, B. (2023). Strategy Increasing Performance Employee: Analysis Implementation Knowledge Management, Career Development, Team Work & Employee Engagement. *Indonesian Journal Of Business Analytics*, 3(3), 885–898.
- Febrian, W. D., Weraman, P., Moridu, I., Utama, I. W. K., Rukiyanto, B. A., & Arifianto, T. (2024). Penggunaan Aplikasi Turnitin Dan Chat Gpt Dalam Penyusunan Karya Ilmiah Terindeks Scopus. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 961–975.
- Febriana, A., & Heryyanoor, H. (2023). Manajemen Diet Dash Sebagai Intervensi Pada Lansia Hipertensi: A Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 746–753.
- Fransiska, F. W., Melati, E., Hidayah, H., Ma'rufah, D. W., Haryanto, H., & Purnama, Y. (2023). Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Melalui Webinar Interaktif. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10276–10281.
- Hamidi, D. Z. (2017). Analisis Jumlah Kebutuhan Dosen Tetap Di Perguruan Tinggi Melalui Pendekatan Forecasting Jumlah Mahasiswa. *Jurnal Ekonomak*, 3(2), 10–18.
- Hamidi, D. Z., Ginanjar, N. S., Deni, A., Safitri, N., & Suwarna, I. (2023). Optimalisasi Manajemen Umkm Melalui Pendampingan Dan Pelatihan Pengabdian Pada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(03), 206–212.
- Hardiyanti, D., Heryyanoor, H., & Pertiwi, M. R. (2024). Knowledge And Experience Of The Banjar Community In Overcoming Fevers Based On Culture And Health. *Indonesian Journal Of Global Health Research*, 6(1), 1–8.
- Hardiyanti, D., Pertiwi, M. R., & Heryyanoor, H. (2022). Community Empowerment In Using Virgin Coconut Oil (Lalaan) As Pruritus Therapy. *Community Empowerment*, 7(10), 1781–1786.
- Heriyanto, H. (2022). Pilkada Dimasa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Perspektif Administrasi Publik. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (Sniis)*, 1, 384–391.
- Heriyanto, H. (2023a). Patriarchal Culture, Theology And State Hegemony In Issues Of Gender Equality In Indonesian Politics. *International Conference Social-Humanities In Maritime And Border Area (Shimba 2023)*, 11–15.
- Heriyanto, H. (2023b). Penguatan Dan Optimalisasi Fungsi Lembaga Legislatif Di Daerah. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(4), 250–258.
- Heryyanoor, H., & Febriana, A. (2023). Dampak Kepemimpinan Situasional Manajer Keperawatan Terhadap Kepuasan Dan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 779–785.
- Heryyanoor, H., Hardiyanti, D., & Pertiwi, M. R. (2022). Improving Family Knowledge And Attitudes On Malnutrition Through Family Centered Nursing-Based Modules And Videos. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 190–200.
- Heryyanoor, H., Muhsinin, M., Rahmawati, R., Patarru, F., Secsaria Handini, F., & Yosepfus Weu, B. (2019). Music Therapy And Bibliotherapy To Reduce Child Anxiety When Given Intravenous Therapy.
- Heryyanoor, H., Nursalam, N., Hidayat, A. A. A., Hidayat, T., Raziansyah, R., Zubaidah, Z., & Pusparina, I. (2021). Culture-Based Situational Leadership Model In Improving The Organization Nurse Performance. *Journal Of International Dental And Medical Research*,

- 14(3), 1251–1259.
- Heryyanoor, H., Pertiwi, M. R., & Hardiyanti, D. (2023). Persepsi Perawat Tentang Penerapan Dokumentasi Keperawatan Di Rumah Sakit A. *Jurnal Ners*, 7(2), 1230–1240.
- Hidayat, A. A. A. (2020). Factors Contributing To The Implementation Of Situational Leadership In Hospitals. *International Journal Of Psychosocial Rehabilitation*, 24(9).
- Indriani, N., Iswandari, R. K., Uhai, S., Sudarmayasa, I. W., Wulandari, N. S., & Mekarsari, R. (2020). Heritage Tourism Sebagai Alternatif Wisata Di Kota Samarinda. *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (Sentrinov)*, 6(2), 336–343.
- Irmawati, I. (2020). Makna Dan Simbol Kesenian Sintren Sebagai Media Dakwah Islam. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 2(1), 38–56.
- Irmawati, I. (2021). Mitologi Pola Tiga Pada Prosesi Tradisi Ngarot Desa Jambak Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 3(1), 74–88.
- Jamil, M. A., Latifnawawi, M., Rohmaniah, S., & Andrianto, D. (2023). Desain Tes Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Untuk Meningkatkan Maharah Istimah'. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 411–424.
- Kurniawan, R., Malau, J., Melati, E., Nofirman, N., Purwanti, A., & Hanim, S. A. (2023). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Terindeks Sinta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3482–3487.
- Kurniawan, R., Nadi, M. A. B., & Karunia, M. N. (2023). The Effect Of Discipline And Motivation On Employee Performance With Incentives As A Moderator Variable (At The Class I Railway Engineering Center For The Central Java Region). *Jurnal Bisnis Strategi*, 32(1), 112–121. <https://doi.org/10.14710/jbs.32.1.%25p>
- Kurniawati, K., Huda, K. K., Utami, R. A., Saragih, D., Tendean, A. F., Nugroho, W., Jauhar, M., Ratuliu, G., Rajin, M., & Damanik, S. M. (2023). Terapi Keperawatan Komplementer Untuk Mahasiswa Keperawatan. *Yayasan Kita Menulis*.
- Lestari, A., Sumadewi, K. T., Aryastuti, S. A., & Permatananda, P. A. N. K. (2023). Pelatihan Penanganan Cedera Leher Dan Patah Tulang Pada Petugas Puskesmas Iii Denpasar Selatan. *Income: Indonesian Journal Of Community Service And Engagement*, 2(4), 280–286.
- Marliana, L., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Anjungan Lampung Tmii. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 53–71.
- Marzuki, M., Alam, L., Judijanto, L., Utomo, J., & Ferian, F. (2024). Pentingnya Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jip: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 334–343.
- Maulana, I., Yuliana, I., Heryyanoor, H., Ifansyah, M. N., Suwarno, A., Rahman, L. A., & Agung, N. S. (2022). Training Of Modern Circumsision With Super Ring Method On Circumcision Practices In Banjar District, South Kalimantan. *Community Empowerment*, 7(9), 1494–1499.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal On Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Melati, E., Kurniawan, M., Marlina, M., Santosa, S., Zahra, R., & Purnama, Y. (2023). Pengaruh Metode Pengajaran Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(4), 14–20.
- Muktamar, A., Agusnawati, R., Maulana, M., & Awal, J. (2023). Pengambilan Keputusan Dan Perencanaan Kebijakan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 1125–1135.
- Muktamar, A., Jenita, J., Munizu, M., Astuti, A. K., & Putra, A. S. B. (2023). The Influence Of Organizational Commitment, Work Motivation, And Compensation On Employee Performance And Employee Satisfaction. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Muktamar, A., & Ramadani, T. F. (2023). Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 1141–1158.
- Muktamar, A., Safitri, T., Nirwana, I., & Nurdin, N. (2024). Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 17–31.

- Muktamar, A., Saputra, A., Zali, M., & Ugi, N. B. (2024). Mengungkap Peran Vital Kepemimpinan Dalam Manajemen Sdm: Produktivitas, Kepuasan Kerja, Dan Retensi Tenaga Kerja Yang Berkualitas. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 9–19.
- Muktamar, A., Sari, Y., & Wiradana, N. (2024). Proses Pengambilan Keputusan Dalam Kelompok. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 44–56.
- Muktamar, A., Susanti, E., & Resita, R. (2024). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 124–131.
- Muktamar, A., Yassir, B. M., Syam, W. S., & Ningsi, S. W. (2024). Hubungan Gaya Kepemimpinan Dan Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 181–190.
- Muktamar, A., Yusri, H., Amalia, B. R., Esse, I., & Ramadhani, S. (2024). Transformasi Pendidikan: Menyelami Penerapan Proyek P5 Untuk Membentuk Karakter Siswa. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 1–8.
- Nawawi, M. L. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Lembaga Pendidikan Era Society 5.0 (Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Atas (Sma) Bustanul ‘Ulum Anak Tuha). *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(3), 899–910.
- Nirmalasari, N. K. D. A., Permatananda, P. A. N. K., Udiyani, D. P. C., Aryastuti, A. A. S. A., & Dewi, E. S. (2024). Aktivitas Antioksidan Ekstrak Limbah Kulit Jeruk Siam Kintamani (*Citrus Nobilis*) Dengan Pelarut Polar, Semipolar, Dan Nonpolar. *Jurnal Ners*, 8(1), 173–178.
- Nurnainah, N., Aldo, N., Aisyiah, I. K., Febrian, W. D., Rukiyanto, B. A., & Arifianto, T. (2024). Pengaruh Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keperawatan: Analisis Pengalaman Praktisi Bisnis Keperawatan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 7(1), 1032–1051.
- Patarru, F., Yosephus Weu, B., Secsaria Handini, F., & Heryyanoor, H. (2019). The Role Of The Nurse Unit Manager Function On Nursing Work Performance: A Systematic Review.
- Patiro, S. P. S., Hendrian, H., Damayanty, P., Kurniawan, R., & Sasmita, S. A. (2023). Quality Of Services At Rsud X, Emotions And Satisfaction Of Covid-19 Patients. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 556–576.
- Perkasa, D. H., Susiang, M. I. N., Herawaty, Y., Febrian, W. D., & Parashakti, R. D. (2023). Motivation, Work Discipline, And Satisfaction On Employee Performance Of Pt. Vindo Post-Pandemic Covid-19: A Proposed Study. *Kne Social Sciences*, 242–248.
- Permana, R. M. (2018). Antecedents And Consequences Of Brand Image: A Case Of A Packaged Drinking Water Product. *Kne Social Sciences*.
- Permana, R. M. (2023a). Analysis Of The Financial Performance Of State-Owned Enterprises (Soes) In The Mining Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2018-2022. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal Of Economics And Business*, 3(2), 371–383.
- Permana, R. M. (2023b). Financial Performance Analysis Of Ship Before And After The Ipo Based On Liquidity, Solvency And Profitability Ratios. *Indonesian Journal Of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(4), 643–654.
- Permatananda, P. A. N. K., Pandit, I. G. S., & Udiyani, D. P. C. (2024). Antioxidant Activity Of Kintamani Siamese Orange Peel Extract (*Citrus Nobilis*) With Different Polar Solvent: An In Vitro Experimental Study. *Multidisciplinary Science Journal*, 6(2), 2024020.
- Pertiwi, M. R., Hardiyanti, D., & Heryyanoor, H. (2022). Optimizing Family’s Understanding And Attitude About Malnutrition And Antropometry Measurement Based On Family Centered Nursing. *Community Empowerment*, 7(5), 812–817.
- Poerba, R. M., Triana, L., Yuliah, Y., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Mulia Industrindo, Tbk Periode 2011-2022. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(1), 26–31.
- Prasetya, H., Heryyanoo, H., & Annisa, F. (2021). Audio Hypno-Analgesia Intervention Effect On Pain Levels During Wound Treatment At Jr Carenursing Practice.
- Purnama, Y. H., Febrian, W. D., Perkasa, D. H., Abdullah, M. A. F., & Apriani, A. (2023). Analysis Of Factors Affecting Leadership At Bank Dki Jakarta Selatan Post Covid-1. *Kne*

- Social Sciences, 837–845.
- Putra, G., Soebroto, H., Sembiring, Y. E., Limanto, D. H., Hakim, A. R., Permatananda, P. A., Dillon, J. J., & Lim, C. (2023). The Longevity Of Temporary Hemodialysis Catheters By Insertion Site In Patients Undergoing Hemodialysis: Systematic Review. *Italian Journal Of Vascular And Endovascular Surgery*, 30(3), 100–106.
- Rahmawati, L., Suharni, S., Ambulani, N., Febrian, W. D., Widyatiningtyas, R., & Rita, R. S. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 129–136.
- Raihana, R., Siregar, S. H., Agmallia, R., Saputra, H. D., Rosyiqah, F., Yulanda, Y., Prasetio, Y. A., Rahmawati, S., Fier, T. J., & Nurazima, N. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Tangguh Lingkungan Masyarakat Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 889–902.
- Sani, I., & Febrian, W. D. (2023). Marketing Analysis And Customer Satisfaction On Customer Loyalty Global Competition Era. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (Jpmk)*, 3(2), 111–120.
- Sariningrum, T. B., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Disiplin Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada Yayasan Pendidikan Internal Audit). *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (Jpmk)*, 3(2), 136–142.
- Secsaria Handini, F., Patarru, F., Yosepfus Weu, B., Heryyanoor, H., & Wahyu Purwanza, S. (2019). Factors That Influence Professional Quality Of Life (Pro-Qol) On Clinical Nurses.
- Sembiring, T. B., Dewi, R. D. D. L. P., Gugat, R. M. D., Febrian, W. D., Amrizal, A., & Ansori, A. (2024). Peningkatan Kapasitas Dosen Dalam Pendidikan Berbasis Teknologi: Workshop Dan Pelatihan Mendalam. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 581–590.
- Shavira, A. V., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Sri Rejeki Isman Tbk. *Bullet: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 1010–1022.
- Sudirjo, F., Dewi, L. K. C., Febrian, W. D., Sani, I., & Dharmawan, D. (2024). The Measurement Analysis Of Online Service Quality Toward State Banking Customers Using Structural Equation Modeling. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 50–56.
- Sukmawati, W. S., Bahari, B., Degawan, R. H., Zakaria, N., & Marzuki, M. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Pancasila Di Era Multikulturalisme. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(2), 250–258.
- Supardi, S., Widiyanto, P., Kamsariaty, K., Nuraeni, N., Febrian, W. D., Suryawan, R. F., & Susanto, P. C. (2023). Peningkatan Motivasi, Kepemimpinan, Kompetensi, Petugas Aviation Security Untuk Menciptakan Keamanan Dan Pelayanan Prima Pada Bandar Udara. *Aviasi: Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 20(1), 19–33.
- Supriyanto, S., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Sistem Digital, Strategi Sdm, Dan Perbedaan Generasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Pelita Manajemen*, 2(02), 127–133.
- Suryawan, R. F., & Febrian, W. D. (2023). Socialization Of Prevention Patterns Of Wild Racing And Suppressing The Number Of Traffic Accidents. *Asian Journal Of Community Services*, 2(11), 945–954.
- Suwarno, A., Rahman, L. A., Widodo, N. S. A., Heryyanoor, H., Febriana, A., & Yuliana, I. (2022). Super Ring Modern Circumcision Training With Free Needle Injection Anesthesia In Improving The Skills Of Health Workers. *Community Empowerment*, 7(6), 994–998.
- Suyuti, S., Wahyuningrum, P. M. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal On Education*, 6(1), 1–11.
- Syah, S. P. (2022). Isolasi Dan Karakterisasi Bakteri Asam Laktat Asal Dangke Secara Molekuler Serta Potensinya Untuk Produksi Minuman Whey Fermentasi. Penerbit Nem.
- Syah, S. P., Arief, I. I., Taufik, E., & Sumantri, C. (2017a). Characteristics Of Whey Drink Fermented By Indigenous Lactic Acid Bacteria From Dangke. *Jurnal Teknologi Dan Industri Pangan*, 28(2), 129–138.
- Syah, S. P., Arief, I. I., Taufik, E., & Sumantri, C. (2017b). Karakteristik Minuman Whey Yang

- Difermentasikan Dengan Bakteri Asam Laktat Indigenus Asal Dangke. *Jurnal Teknologi Dan Industri Pangan*, 28(2), 129–138.
- Uhai, S., Indriani, N., Darmiati, M., Diwyartha, S., & Putri, N. R. (2024). Revenge Tourism: Strategy To Increase The Number Of Tourist To Mount Bromo After The Fire. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 2462–2470.
- Uhai, S., Iswandari, R. K., Indriani, N., Arifin, P. K., & Nurhidayati, A. F. (2021). Pelatihan Manajemen Event Untuk Kelompok Sadar Wisata Di Desa Wisata Pela Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara. *Sebatik*, 25(2), 477–483.
- Uhai, S., Iswandari, R. K., & Oktavianti, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa/I Memilih Program Studi Pariwisata Jurusan Pariwisata Di Politeknik Negeri Samarinda. *Edutourism Journal Of Tourism Research*, 1(01), 45–54.
- Uhai, S., Par, S. S. T., Par, M., Sinaga, C. H. E. D. F., Par, S. S. T., & Par, M. S. (2022). Manajemen Event Di Desa Wisata. *Cv Literasi Nusantara Abadi*.
- Uhai, S., Sinaga, F., Sudarmayasa, I. W., & Permana, D. E. (2020). Kearifan Lokal Dayak Benuaq Kutai Barat Dalam Perayaan Tolak Bala Untuk Menangkal Dampak Covid 19. *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati Denpasar 2020*.
- Uhai, S., & Sudarmayasa, I. W. (2020). Pelatihan Pembuatan Makanan Sehat Untuk Program Diet Alami Yang Bergizi Untuk Kelompok Ibu-Ibu Di Samarinda. *Sebatik*, 24(2), 222–227.
- Uhai, S., Sukmana, E., Dwiatmojo, A. R., Anggriawan, E. S., & Sinaga, F. (2021). Daya Tarik Wisata Waduk Panji Sukarame Sebagai Objek Wisata Di Kota Tenggarong. *Edutourism Journal Of Tourism Research*, 3(02), 102–114.
- Wacika, D. N. G. S., Permatananda, P. A. N. K., & Suyasa, E. A. (2024). Relationship Between Physical Activity And Hypertension In Adults In The Working Area Of Puskesmas Tampaksiring I. *Qanun Medika-Medical Journal Faculty Of Medicine Muhammadiyah Surabaya*, 8(01).
- Wahdiniawati, S. A., Lubis, F. M., Erlianti, D., Sari, V. B. M., Uhai, S., & Febrian, W. D. (2024). Keseimbangan Kehidupan Kerja: Mewujudkan Kesejahteraan Karyawan Melalui Manajemen Sdm Yang Berkelanjutan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 7(1), 728–738.
- Wambrauw, M. S. F., De Fretes, D. R., Niam, M. F., Fitria, A., & Marzuki, M. (2024). In-Depth Analysis Of The Dynamics Post-Israel-Palestine Conflict 2023: Political, Economic, And Social Implications For The Future Of Israel. *International Journal Of Society Reviews*, 2(1), 223–236.
- Wardana, M. K., Permatananda, P. A. N. K., Sedani, N. W., Cahyawati, P. N., & Aryastuti, A. A. S. A. (2023). Comparison Of Eye Fatigue Incidence Between Male And Female Medical Students With Refraction Error. *Keluwih: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 5(1).
- Wati, G. A. P. R., Lestari, A., Aryastuti, S. A., Permatananda, P. A. N. K., & Cahyawati, P. N. (2023). Interleukin-6 Gene Polymorphism (Rs1800796) In Patient With Diabetic Nephropathy Among Balinese. *Jkiki: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 289–295.
- Wijayanto, G., Yuniarti, R., Suwandana, I. M. A., Desembrianita, E., & Kurniawan, R. (2023). Membangun Budaya Inovasi Dalam Umkm: Pelatihan Dan Pendampingan Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Responsivitas Terhadap Pelanggan. *Eastasouth Journal Of Impactive Community Services*, 1(03), 191–202.
- Yumhi, Y., Dharmawan, D., Febrian, W. D., & Sutisna, A. J. (2024). Application Of Rapid Application Development Method In Designing A Knowledge Management System To Improve Employee Performance In National Construction Company. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 155–160.
- Zainuddin Hamidi, D., & Riswandi, R. (2020). Blended Learning In Business Perspective: The Impact Of Information Technology Acceptance On Universities Purchase Intention After The Covid-19 Pandemic. *Proceedings Of The The 3rd International Conference On Education & Social Science Research (Icesre)*.
- Zakaria, N., Faisal, M., Malini, H., Sobirin, S., & Marzuki, M. (2024). Guidance And Counseling Management: A Scientific Approach To Improving Students' mental Health. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 84–95.